BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat mengakhiri proses perkuliahan di bangku universitas yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi, selama satu bulan penulis melakukan praktek kerja lapangan di sebuah perusahan yang bergerak dibidang engineering instrumentasi dan otomasi mengenai sistem monitoring BBM, kesimpulan yang dapat kami ringkas selama Praktek Kerja Lapangan dalam membangun Sistem Monitoring BBM adalah sebagai berikut :

1. Sistem Monitoring BBM sangat berpengaruh terhadap proses bisnis yang terjadi di Depot Cikampek. Dengan adanya sistem monitoring BBM waktu kerja operator menjadi lebih efektip dan efisien karena operator bisa mengawasi proses kerja di seluruh area.
2. Proses pengolahan data yang digunakan dalam bisnis proses menjadi lebih cepat karena operator cukup dengan melihat data-data lapangan dari aplikasi sistem monitoring tidak perlu langsung terjun ke lapangan.
3. Kondisi-kondisi yang mengharuskan operator melakukan *action* yang cepat terhadap kondisi di lapangan dengan adanya aplikasi sistem monitoring hal tersebut menjadi sangat mudah.

Selama penulis melakukan Praktek kerja lapangan di PT.Cinovasi Rekaprima, banyak hal yang penulis pelajari disini tidak hanya masalah teknis tapi masalah sosial juga, serta satu hal pelajaran penting lainnya yaitu kita harus siap bekerja walaupun bukan bidang kita dan tidak pernah kita pelajari selama ini, tetapi kita harus bisa beradaptasi dengan pekerjaan yang akan kita geluti.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa tidak ada suatu aplikasi yang sempurna termasuk aplikasi sistem yang telah penulis kerjakan dalam praktek kerja lapangan. Saran dari penulis mengenai aplikasi yang telah dibangun dan terpasang di Pertamina Depot Cikampek, antara lain:

a. Sistem aplikasi perlu diperluas area monitoring nya tidak hanya terfokus ke dalam proses aliran minyak BBM. Hal – hal yang berkaitan dengan proses itu sendiri misalkan *fire safety*, *security monitoring* dan sebagainya. perlu dimasukan dalam aplikasi sistem monitoring.

b. Sistem monitoring tidak hanya terfokus dalam satu komputer di area control room, perlu ditingkatkan sistem arsitekturnya menjadi berbasis client-server sehingga tidak hanya operator di control room yang bisa melakukan monitoring proses.

c. Perlu dirancang sistem yang redundant jika komputer utama untuk sistem monitoring terjadi kerusakan sehingga down time perbaikan

kerusakan bisa diminimalisir mengingat sistem monitoring mempunyai peran sangan penting dalam proses yang terjadi dilapangan.

d. Perlu ditingkatkan pemahaman pengetahuan tehadap proses yang terjadi dilapangan khususnya yang berkaitan dengan sistem monitoring karena secanggih apapun aplikasi yang dibangun jika SDM sebagai pemantau sistem tidak memiliki pengetahuan yang cukup maka akan terjadi kondisi yang tidak dinginkan karena aplikasi hanya sebagai alat bantu.